

**KAJIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI
APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES
KOTA SURAKARTA
TAHUN 2019**



Oleh :

**Anita Nuriani
21154522A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**KAJIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI
APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES
KOTA SURAKARTA
TAHUN 2019**

SKRIPSI

***Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.F)
Program Studi Ilmu Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi***

Oleh :

**Anita Nuriani
21154522A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

berjudul :

KAJIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2019

Oleh :

Anita Nuriani
21154522A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 26 Juni 2019



Dekan,

Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc., Apt.

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pembimbing,

Dr. Jason Merari P., M.Si., M.M., Apt.

Pembimbing Pendamping,

Yane Dila Keswara, M.Sc., Apt.

Penguji :

1. Dr. Lucia Vita Inandha, M.Sc., Apt.
2. Dra. Pudiasuti R.S.P., M.M., Apt.
3. Nila Darmayanti Lubis, M.Sc., Apt.
4. Dr. Jason Merari P., M.Si., M.M., Apt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Optimisme adalah kepercayaan yang mengarah pada pencapaian. Tidak ada yang bisa dilakukan tanpa harapan dan keyakinan

Yang Utama dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, perlindungan terbaikMu menjagaku memberiku kekuatan, memampukanku dan melimpahkan kemudahan. Maha Besar Engkau Ya ALLAHku pemilik segala yang terjadi dalam hidup

Yang tersimpan dalam hatiku..

Papa dan Mamaku tercinta. Dengan kasih sayang yang selalu bisa aku rasakan

Anakku tercinta yang selalu membangkitkan semangatku dengan pelukan kasih sayang

Kupersembahkan tulisan ini sebagai hasil dukungan kalian yang tiada henti sepanjang hidupku. Semoga apa yang aku capai tidak membuat ku lupa untuk tetap rendah hati dan berbuat baik kepada sesama.

Sahabat-sahabatku tersayang

Nama kalian tidak bisa aku sebutkan satu persatu tetapi yang pasti dukungan dan kekuatan yang kalian berikan luar biasa. Empat tahun berjuang hingga sampai pada titik ini tidaklah mudah. Tapi doa, canda dan berjuang bersama kalian mengukir banyak kenangan.

Apotek Utama Sehat Surakarta Yang Selalu terkenang

Tempatku berjuang untuk bekerja sambil kuliah. Bersamamu membuat ilmu-ilmu yang aku dapat berguna. Bersamamu membuatku semangat untuk berjuang sampai pada titik saat ini. Berjuang jatuh bangun bersamamu mengajarkanku ketegaran hingga aku mampu menyelesaikan kuliahku.

Tuhan memberikan karunia berupa kehidupan, selanjutnya berikan diri kita berupa hadiah hidup lebih baik

Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabar yang dicukupkan dengan pahala tanpa batas

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juni 2019

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anita Nuriani', with a large, stylized loop at the beginning.

Anita Nuriani

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas kasih dan anugerahNya, kemudahan dan kelancaran yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “KAJIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2019”

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak-banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Djoni Tarigan , MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oetari, SU., M.M., M.Sc., Apt., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Jason Merari P., M.M., M.Si., Apt. selaku pembimbing utama yang telah dengan sabar memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, masukan dan dukungan tiada henti kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Yane Dila Keswara. M.Sc., Apt. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, nasehat, masukan dan dukungan penyemangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Nuraini Harmastuti, M.Si, S.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan, pendampingan, nasehat dan arahan selama penulis menjalani perkuliahan S1 Farmasi.
6. Tim penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji, memberi arahan, masukan untuk menyempurnakan skripsi ini.

7. Para apoteker di apotek wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta yang telah bersedia meluangkan waktu dan respon positif memberikan data terkait penelitian penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Supriyanto, S.Farm., Apt. yang telah memberikan dukungan finansial, moril, nasehat, semangat dan doa tiada henti demi terselesaikannya skripsi ini dan tercapainya gelar S1 Farmasi.
9. Ananda Vania Ayu Elvita yang tiada henti memberikan kasih sayang, semangat dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini dan tercapainya gelar Sarjana Farmasi.
10. Ayah (Sudjoko), Ibu (Christin Herlina), Kakak (Annisia Agustin) dan adikku (Andri Jatmiko), terima kasih atas kasih sayang dan doa tiada henti yang selalu diberikan.
11. Benediktus Pancananda, S.T. yang telah memberikan bantuan, semangat dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini dan tercapainya gelar Sarjana Farmasi.
12. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungu dan menguatkan semangatku.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Kritik dan saran berbagai pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang mempelajarinya.

Surakarta, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
INTISARI	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat Teoritis	3
2. Manfaat Praktis	4
3. Manfaat Umum	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Apotek	5
B. Apoteker	5
1. Menurut Aturan Perundang-undangan	5
2. Apoteker sebagai suatu profesi	6
3. Peran Apoteker	8
C. Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	9
1. Standar Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai.....	10
1.1.Perencanaan	11
1.2.Pengadaan	11
1.3.Penerimaan.....	12
1.4.Penyimpanan	12
1.5.Pemusnahan dan Penarikan	13
1.6.Pengendalian	14
1.7.Pencatatan dan Pelaporan	15

2. Standar Pelayanan Farmasi Klinik di Apotek	15
2.1.Pengkajian dan Pelayanan Resep	16
2.2.Dispensing	16
2.3.Pelayanan Informasi Obat (PIO)	18
2.4.Konseling	18
2.5.Pelayanan kefarmasian di rumah (<i>home pharmacy care</i>)	19
2.6.Pemantauan Terapi Obat (PTO).....	20
2.7.Monitoring Efek Samping Obat (MESO).....	21
3. Sumber Daya Manusia	22
4. Sarana dan Prasarana.....	24
D. Landasan Teori	25
E. Keterangan Empirik	26
F. Kerangka Konsep Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Waktu dan Tempat Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
D. Bahan dan Alat	29
E. Variabel Penelitian	29
F. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi	30
G. Definisi Operasional	30
H. Alur Penelitian	32
1. Persiapan Kuesioner.....	32
2. Pengujian Kuesioner	32
2.1.Uji validitas.....	32
2.2.Uji reliabilitas.....	33
2.3.Penyebaran kuesioner	34
2.4.Pengumpulan kuesioner.....	34
2.5.Wawancara.....	34
3. Tata Cara Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Pengumpulan Data	37
B. Data Deskripsi Responden	37
1. Usia responden	38
2. Jabatan responden di apotek	38
3. Masa kerja responden sebagai apoteker di apotek	39
4. Adanya pekerjaan lain dari responden	40
5. Waktu kerja responden di apotek dalam seminggu	41
6. Waktu kerja responden di apotek dalam sehari	42

7. Keikutsertaan responden dalam pelatihan yang berkaitan dengan pelayanan kefarmasian di apotek	42
C. Hubungan Usia, Masa Kerja, Ada/tidaknya Pekerjaan lain, Frekuensi Kehadiran, Lama Kerja dalam Sehari dan Keikutsertaan Responden dalam Pelatihan dengan Hasil Pelaksanaan standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	43
D. Gambaran Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Secara Menyeluruh dari Hasil Kuesioner	44
E. Gambaran Ke Empat Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Hasil Kuesioner	46
F. Gambaran Deskriptif Ke Empat Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	49
1. Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai	49
1.1. Perencanaan Pengadaan Kefarmasian Bidang Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai	49
1.2. Pengadaan Sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai	51
1.3. Penyimpanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai	52
1.4. Pengendalian	55
1.5. Pencatatan dan Pelaporan	55
1.5.1. Pencatatan Penerimaan Barang	56
1.5.2. Pencatatan Penggunaan Narkotika	56
1.5.3. Pencatatan Penggunaan Obat Psikotropika	57
1.5.4. Pencatatan Penggunaan Obat Generik Berlogo .	57
1.5.5. Pencatatan Penggunaan Obat Mengandung Prekursor Farmasi	58
1.5.6. Pencatatan Penggunaan Obat-obat Tertentu (OOT)	59
1.5.7. Pencatatan Penjualan Non Resep	59
1.5.8. Pencatatan <i>Medication Record</i>	60
1.5.9. Pelaporan Narkotika dan Psikotropika	62
1.6. Pemusnahan Resep dan Obat Rusak, Kedaluwarsa	62
1.7. Hasil Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek Bagian Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat kesehatan dan Bahan medis habis pakai	63
2. Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pelayanan Farmasi Klinik	65
2.1. Pengkajian dan Pelayanan Resep	65
2.1.1. Pengkajian Resep	65
2.1.2. Pelayanan Resep	69

2.1.3. Penyerahan Obat	71
2.2.Konseling	73
2.3.Pelayanan Kefarmasian di Rumah (<i>Home Pharmacy Care</i>)	74
2.4.Hasil Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pelayanan Farmasi Klinik	75
3. Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana	77
3.1.Sumber Daya Manusia	77
3.2.Sarana Prasarana	79
3.2.1. Papan Nama Apotek	80
3.2.2. Ruang Tunggu Pasien	81
3.2.3. Sirkulasi Udara dan Pencahayaan	81
3.2.4. Display Brosur, Leaflet atau Poster Kefarmasian	82
3.2.5. Ruang Konseling	83
3.2.6. Pemisahan Ruang Pelayanan dan Peracikan	84
3.2.7. Ruang Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis pakai	84
3.2.8. Hasil pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek bidang sarana prasarana	86
4. Evaluasi Mutu	87
4.1.Survei Kepuasan Konsumen	87
4.2.Lama Waktu Pelayanan Pasien	88
4.3.Prosedur Tetap Pelayanan Pasien.....	88
4.4.Hasil Pelaksanaan Bidang Evaluasi Mutu	89
G. Kendala Penelitian	89
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	27
2. Alur Penelitian	36
3. Usia Responden	38
4. Jabatan Responden di Apotek	39
5. Masa Kerja Responden Sebagai Apoteker di Apotek Yang Sekarang ..	40
6. Ada/tidaknya Pekerjaan Lain	41
7. Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.....	46
8. Pelaksanaan Perencanaan Pengadaan Sediaan Farmasi, Alkes dan Bahan Medis Habis Pakai	49
9. Pertimbangan Perencanaan Pengadaan.....	51
10. Metode Penyimpanan Obat	53
11. Pengendalian Ketersediaan Barang	55
12. Pencatatan <i>Medication Record</i>	60
13. Pelaksanaan Pemeriksaan Keabsahan Resep.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penilaian Pelayanan Kefarmasian di Apotek Berdasarkan SK Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004.....	35
2. Ada/Tidaknya Pekerjaan Lain	40
3. Waktu Kerja Responden di Apotek dalam Seminggu	41
4. Waktu Kerja Responden di Apotek dalam Sehari	42
5. Keikutsertaan Apoteker dalam Pelatihan Terkait Pelayanan Kefarmasian di Apotek	43
6. Hasil Total Skor Kuesioner di Apotek Wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta	44
7. Hasil Penilaian Setiap Bidang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	47
8. Persentase Pelaksanaan Setiap Bidang Penilaian Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	48
9. Sumber Perolehan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai di Apotek	52
10. Pengecekan Kesesuaian Faktur Dengan Surat Pesanan	52
11. Apotek yang mempunyai Tempat Penyimpanan Khusus Narkotik.....	54
12. Apotek yang mempunyai Tempat Penyimpanan Khusus Psikotropik	55
13. Pencatatan Faktur Barang Datang	56
14. Pencatatan Penggunaan Obat Narkotika	57
15. Pencatatan Penggunaan Obat Psikotropika	57
16. Pencatatan Penggunaan Obat Generik Berlogo	58
17. Pencatatan Penggunaan Obat Prekursor.....	58
18. Pencatatan Penggunaan Obat-obat tertentu (OOT)	59
19. Pencatatan Penjualan Non Resep	60
20. Pola Pencatatan Penggunaan <i>Medication Record</i>	61
21. Pelaporan Narkotika	62
22. Pelaporan Psikotropika	62

23. Pemusnahan resep yang telah lebih 5 tahun.....	63
24. Pemusnahan Obat Rusak atau Kedaluwarsa	63
25. Hasil Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pengelolaan Sediaan Farmasi Alat Kesehatan dan Bahan Medis Habis Pakai	64
26. Pemeriksaan Keabsahan Resep	66
27. Pemeriksaan Kesesuaian Farmasetik	67
28. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesesuaian Farmasetik	67
29. Pelaksanaan Pertimbangan klinis di Apotek	68
30. Pertimbangan klinis yang dilakukan di Apotek.....	68
31. Konsultasi Resep Kepada dokter	69
32. Pemeriksaan obat di apotek.....	70
33. Pelaksanaan dispensing di Apotek.....	70
34. Pemeriksaan Ulang obat yang akan diserahkan kepada pasien.....	71
35. Penyerahan Obat dengan Informasi terkait Obat.....	72
36. Informasi Yang Disampaikan Terkait Obat Yang Diserahkan di apotek	72
37. Pelaksanaan Konseling di Apotek	74
38. Pelaksanaan <i>Home Pharmacy Care</i>	75
39. Hasil Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pelayanan Farmasi klinik	76
40. Sumber Daya Manusia di Apotek.....	78
41. Tenaga Kefarmasian di Apotek	79
42. Pemasangan Papan Nama di Apotek	80
43. Kondisi Ruang Tunggu Pasien di Apotek.....	81
44. Kondisi Sirkulasi Udara di Apotek.....	82
45. Kondisi Pencahayaan di Apotek.....	82
46. Display brosur, leaflet, atau poster Kefarmasian.....	82
47. Ketersediaan Ruang Konseling di Apotek	83
48. Pemisahan Ruang Pelayanan dan Peracikan	84
49. Ketersediaan Lemari Pendingin.....	85
50. Ketersediaan Lemari Penyimpanan Khusus Narkotika	85

51. Ketersediaan Lemari Penyimpanan Khusus Psikotropika	85
52. Hasil Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian Bidang Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana	86
53. Survei Kepuasan Konsumen.....	87
54. Penetapan Lama Waktu Pelayanan di Apotek.....	88
55. Prosedur Tetap Pelayanan Pasien di Apotek.....	88
56. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Evaluasi Mutu Pelayanan Kefarmasian di Apotek	89

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari IAI Cabang Surakarta	97
2. Peta Wilayah Kecamatan Jebres	98
3. Daftar Apotek di Kecamatan Jebres Kota Surakarta	99
4. Surat Permintaan Ijin Penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Surakarta..	103
5. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surakarta.....	104
6. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol BAPPEDA Kota Surakarta.....	105
7. Surat <i>Ethical Clearance</i>	106
8. Surat Permintaan Ijin Penelitian ke Pengurus Cabang Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) di Surakarta.....	107
9. Surat Pengantar Kuesioner Penelitian.....	108
10. Kuesioner.....	109
11. Lembar Pengumpul Data.....	114
12. Rekapitulasi Deskripsi Responden	116
13. Hasil Wawancara	118
14. Korelasi Usia Dengan Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek	124
15. Korelasi Masa Kerja Dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	125
16. Korelasi Adanya Pekerjaan Lain Dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	126
17. Korelasi Waktu Kerja Seminggu (Hari) Dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	127
18. Korelasi Waktu Kerja Sehari (Jam) Dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.....	128
19. Korelasi Keikutsertaan Dalam Pelatihan Dengan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek	129
20. Alur Pemesanan dan Penerimaan Obat di Apotek.....	130
21. Contoh Surat Pesanan Obat Mengandung Prekursor Farmasi	131
22. Contoh Kartu Stok Harian dan Gudang di Apotek.....	132

23. Contoh Pengarsipan Penggunaan Narkotika Di Apotek	133
24. Contoh Pengarsipan Penggunaan Psikotropika di Apotek.....	134
25. Contoh Formulir Pelaporan Pemakaian Narkotika dan Psikotropika	135
26. Contoh Pelaporan Online Narkotika dan Psikotropika Di Apotek.....	136
27. Alur Pelayanan Non Resep di Apotek	137
28. Alur Pelayanan Resep Tunai	138
29. Contoh Pengarsipan Resep Di Apotek.....	139
30. Contoh Skrining Resep	140
31. Contoh Dokumentasi Konseling.....	141
32. Contoh Dokumentasi Pelayanan Kefarmasian Di Rumah (<i>Home Pharmacy Care</i>).....	142
33. Contoh Dokumentasi <i>Medication Record</i>	143
34. Contoh Berita Acara Pemusnahan Obat Kedaluwarsa/Rusak	144
35. Contoh Berita Acara Pemusnahan Resep.....	145

DAFTAR SINGKATAN

Aping	Apoteker Pendamping
APA	Apoteker Pengelola Apotek
Alkes	Alat kesehatan
BMHP	Bahan Medis Habis Pakai
BPOM	Badan Pengawas Obat dan Makanan
Diklat	Pendidikan dan pelatihan
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
IAI	Ikatan Apoteker Indonesia
MESO	Monitoring Efek Samping Obat
OOT	Obat-obat Tertentu
OGB	Obat Generik Berlogo
PSA	Pemilik Sarana Apotek
PIO	Pelayanan Informasi Obat
PTO	Pemantauan Terapi Obat
STRA	Surat Tanda Registrasi Apoteker
STRTTK	Surat Tanda Registrasi Tenaga Teknis Kefarmasian
SIA	Surat Izin Apotek
SIPA	Surat Izin Praktik Apoteker
SIPTTK	Surat Izin Praktik Tenaga Teknis Kefarmasian
TTK	Tenaga Teknis Kefarmasian

INTISARI

NURIANI, A., 2019, KAJIAN PELAKSANAAN STANDAR PELAYANAN KEFARMASIAN DI APOTEK WILAYAH KECAMATAN JEBRES KOTA SURAKARTA TAHUN 2019. SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pelayanan kefarmasian saat ini berfokus pada dua hal yaitu pelayananan obat dan pelayanan farmasi klinik. Apoteker harus menjalankan praktik sesuai standar pelayanan kefarmasian yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta berdasarkan Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016 secara menyeluruh, mendapat gambaran setiap aspek pelayanan kefarmasian, dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara usia, masa kerja, ada/tidaknya pekerjaan lain dari responden, frekuensi kehadiran, lama kerja sehari dan keikutsertaan dalam pelatihan dengan hasil pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

Penelitian berupa penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah Apoteker Pengelola Apotek (APA) atau Apoteker pendamping (Aping) di 31 apotek wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang meliputi: pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai; pelayanan farmasi klinik; sumber daya manusia dan sarana prasarana; evaluasi mutu. Analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta berdasarkan Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016 sebanyak 27 apotek termasuk dalam kategori baik dan 4 apotek termasuk kategori cukup.

Kata kunci : standar pelayanan kefarmasian, Permenkes RI Nomor 73/2016, apotek

ABSTRACT

THE IMPLEMENTATION OF PHARMACEUTICAL CARE STANDARDS AT THE DISPENSARY IN JEBRES SUB-DISTRICT, OF SURAKARTA CITY IN 2019. SKRIPSI, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Pharmacy services currently focus on two things, drug services and clinical pharmacy services. Pharmacists must practice according to established pharmaceutical service standards. This research aimed at knowing the description of the implementation of Pharmaceutical Care Standards in Dispensary based on the Permenkes RI Number 73/2016 in Jebres sub-district of Surakarta City and to get an overview of every aspect of pharmacy services, and to know whether there is a relationship between age, length of employment, presence / absence of other jobs from respondents, frequency of attendance, length of day's work and participation in training with the results of implementing pharmaceutical service standards at the dispensary.

Research in the form of non-experimental research with descriptive design. This respondent's were Administrator Pharmacist or Co-Pharmacist in 31 dispensaries in Jebres Sub-District, Of Surakarta City. Instruments of the research include: management of pharmaceutical preparations, medical devices and consumable medical materials; clinical pharmacy services; human resources and infrastructure; quality evaluation. The analysis performed was descriptive statistic.

Results of the study showed that the implementation of the standard of pharmaceutical care at the dispensary in the Jebres sub-district of Surakarta City on the Permenkes RI Number 73/2016 as much 27 dispensaries was included in the good category and 4 dispensaries was included in enough category.

Keywords: pharmaceutical care standard, Permenkes RI Number 73/2016, dispensary.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah bergeser orientasinya dari *drug oriented* yang berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi *patient oriented* yaitu pelayanan komprehensif yang meliputi pelayanan obat dan pelayanan farmasi klinik untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Sebagai konsekuensi perubahan orientasi tersebut, apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku untuk dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien. Apoteker juga harus memahami dan menyadari kemungkinan terjadinya kesalahan pengobatan (*medication error*) dalam proses pelayanan. Oleh sebab itu apoteker dalam menjalankan praktik harus sesuai standar yang ada untuk menghindari terjadinya hal tersebut (Depkes RI, 2004).

Standar pelayanan kefarmasian di apotek, disusun dengan tujuan sebagai pedoman praktik apoteker dalam menjalankan profesi, untuk melindungi masyarakat dari pelayanan yang tidak profesional, dan melindungi profesi dalam menjalankan praktik kefarmasian. Standar pelayanan kefarmasian merupakan tolak ukur bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian (Depkes RI, 2016). Apoteker merupakan pengendali terselenggaranya pelayanan kefarmasian di apotek sesuai standar yang ditetapkan. Oleh sebab itu untuk meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan kefarmasian kepada masyarakat, perlu penataan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian di apotek (Depkes RI, 2017). Menurut Standar Kompetensi Apoteker Indonesia tahun 2016, salah satu standar prosedur operasional apoteker di apotek dalam hal manajemen praktis farmasi adalah merancang, membuat, mengetahui, memahami dan melaksanakan regulasi di bidang farmasi. Penjabaran dari kompetensi tersebut adalah dengan menampilkan semua kegiatan operasional kefarmasian di apotek berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku dari tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional (IAI, 2016).

Berdasarkan keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu kewajiban apoteker di apotek adalah melaksanakan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada semua kegiatan operasional kefarmasian di apotek, termasuk di dalamnya melaksanakan Permenkes RI No.73, tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek sebagai pedoman praktik apoteker di apotek, sehingga masyarakat terhindar dari pelayanan yang tidak profesional.

Perkembangan apotek sangat ditentukan oleh pengelolaan sumber daya dan pelayanan di apotek tersebut. Oleh sebab itu, standar pelayanan kefarmasian sangat diperlukan dalam menjalankan suatu apotek. Jika suatu apotek tidak menggunakan standar pelayanan farmasi dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, maka tidak akan tercapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, karena pelayanan farmasi adalah bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien atau masyarakat (Hartini dan Sulasmono, 2006).

Berdasarkan keterangan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek telah dilaksanakan secara menyeluruh dan baik oleh apotek-apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta Jawa Tengah. Penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengacu pada Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek dari Direktorat Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan RI tahun 2008 yang dikembangkan berdasarkan Permenkes Nomor 73 tahun 2016 dan dilanjutkan wawancara terhadap responden di apotek yang masih kurang dalam melaksanakan standar pelayanan kefarmasian. Hasil pendataan terakhir jumlah apotek yang terdaftar dan aktif di Kecamatan Jebres Kota Surakarta sebanyak 33 apotek. Peneliti menggunakan 33 apotek sebagai sampel. Metode analisis data dilakukan secara deskriptif untuk melihat distribusi pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

Pertama, apakah apotek-apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta telah melaksanakan standar pelayanan kefarmasian di apotek sesuai yang ditetapkan dalam Permenkes RI No.73 tahun 2016 secara menyeluruh?

Kedua, bagaimanakah gambaran pelaksanaan setiap aspek pelayanan kefarmasian di apotek-apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta?

Ketiga, apakah terdapat hubungan antara usia apoteker, masa kerja apoteker, ada/tidaknya pekerjaan lain dari apoteker, frekuensi kehadiran apoteker, lama kerja dalam sehari dan keikutsertaan apoteker dalam pelatihan terkait standar pelayanan kefarmasian di apotek dengan hasil pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Implementasi pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek-apotek wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta mengacu kepada Permenkes RI No.73 tahun 2016 secara menyeluruh.
2. Mendapatkan gambaran setiap aspek pelayanan kefarmasian di apotek-apotek di wilayah Kecamatan Jebres Kota Surakarta.
3. Mengetahui hubungan antara usia apoteker, masa kerja apoteker, ada/tidaknya pekerjaan lain dari apoteker, frekuensi kehadiran apoteker, lama kerja dalam sehari dan keikutsertaan apoteker dalam pelatihan terkait standar pelayanan kefarmasian di apotek dengan hasil pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek berdasarkan Permenkes RI Nomor 73 tahun 2016 di Kecamatan Jebres Kota Surakarta.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai :

- a. Bahan evaluasi bagi Apoteker Penanggung jawab Apotek (APA) dalam mengelola dan mengembangkan apoteknya.
- b. Bahan acuan bagi mahasiswa farmasi atau para calon apoteker yang tertarik dalam pelayanan perapotekan.
- c. Bahan evaluasi bagi pihak-pihak yang terkait berkenaan dengan pelaksanaan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

3. Manfaat Umum

Hasil evaluasi yang diperoleh sebagai :

- a. Gambaran dan arah pembinaan tenaga kefarmasian dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- b. Menjadi masukan bagi pemerintah Kota Surakarta dan Ikatan Apoteker Indonesia cabang Surakarta terkait tanggung jawab profesi apoteker yang berpraktik di apotek-apotek di Kota Surakarta.
- c. Dapat memajukan ilmu pengetahuan bidang pelayanan kefarmasian.